

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Central Asia Syariah mewakili Bank Syariah dengan Bank Central Asia mewakili Bank Konvensional selama periode tahun 2017-2021. Data penelitian ini diperoleh dari data Statistik yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank Central Asia Syariah Melalui www.bcasyariah.co.id, Bank Central Asia melalui www.bca.co.id Dan Bank Indonesia melalui www.bi.go.id. periode tahun 2017-2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time series*. Dimana data sekunder merupakan data yang sudah diolah dan dalam bentuk publikasi, Data *time series* merupakan kumpulan data statistik yang dihasilkan dari pengamatan setiap interval waktu tertentu. (Santoso, 2015:195).

2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang bersumber dari instansi pemerintah yang telah dipublikasikan dan diolah kembali dan diterbitkan oleh instansi Bank Central Asia Syariah Melalui www.bcasyariah.co.id, Bank Central Asia melalui www.bca.co.id. Dan Bank Indonesia melalui www.bi.go.id. lembaga yang di

akui dan mempunyai legalitas dalam menerbitkan data statistik perbankan Konvensional dan Perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series*. Data sekunder yang digunakan yaitu data Keuangan Bank Central Asia Syariah dan Bank Central Asia tahun 2017-2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Selain itu untuk melengkapi landasan teori dan pemecahan masalah secara hipotesis, dilakukan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian ini melalui studi kepustakaan. Dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, buku, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang berhubungna dengan perbankan syariah dan konvensional.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif (*Group Statistic*)

Menurut Sugiyono(2012:13) penelitian deskriptif yakni penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.4.2. Analisis Kuantitatif (*Independent Samples t Test* / Uji Beda)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk membandingkan kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank berupa runtun waktu yang bersumber dari bank itu sendiri.

Menurut Santoso (2015:3) analisis kuantitatif adalah Analisis yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menggunakan pendekatan deduktif untuk menguji hipotesis.

Analisis Kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan perbandingan dan menghitung angka rasio keuangan mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR)/*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Financing* (NPF)/*Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yaitu PT. Bank Central Asia Syariah Tbk. mewakili Bank Syariah dan PT. Bank Central Asia Tbk. mewakili Bank Konvensional Periode tahun 2017-2021. Alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan *Uji Independent Sample t test* (**Uji t dua sample bebas**)

3.4.2 Uji Independent Sample T Test (Uji Dua Sampel Bebas)

Menurut Santoso (2003) Pengujian *independent sample t test* adalah ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dua sampelnya.

Menurut pendapat yang lain tujuan *independent sample t test* untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan (Kurniawan, 2011:67).

Menurut Priyatno (2012:46) uji T sampel bebas di gunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang independen dalam penelitian untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Central Asia Syariah Tbk Dan PT. Bank Central Asia Tbk. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan sebesar 95%).

Langkah-langkah menyusun uji *independent samples T Test*. (Priyatno, 2012:49-51).

1) Uji Levene's (uji homogenitas)

Sebelum melakukan *uji independent samples T Test*, dilakukan uji *levene's* (uji homogenitas). Hal ini digunakan untuk menentukan penggunaan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan jika varians sama) dan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan jika varians berbeda).

Langkah-langkah uji Levene's sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

1. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) / *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Konvensional memiliki varians yang sama.

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ *Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Syariah dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Konvensional memiliki varians yang berbeda*

2. Variabel *Non Performing Financing (NPF) / Non Performing Loan (NPL)*

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ *Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah dengan Non Performing Loan (NPL) Bank Konvensional memiliki varians yang sama.*

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ *Non Performing Financing (NPF) Bank Syariah dengan Non Performing Loan(NPL) Bank Konvensional memiliki varians yang berbeda.*

b) Kriteria Pengujian(Berdasarkan Signifikansi)

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak.

<p>P Value (sig) $> \alpha = H_o$ diterima. Berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_o</p>
--

<p>P Value (sig) $\leq \alpha = H_o$ ditolak. Berarti dengan kata lain ambil kesimpulan H_a</p>

c) Membuat kesimpulan

2) *Independent Sampel T Test*

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menggunakan

independent sample t-test. Tujuan dari uji hipotesis yang berupa *independent sample t-test* adalah menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut:

a. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) / *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Ho : $\mu_1 = \mu_2 = 0$ Tidak ada Perbedaan signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Konvensional.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq 0$ Ada perbedaan signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Konvensional.

b. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) / *Non Performing Loan* (NPL)

Ho : $\mu_1 = \mu_2 = 0$ Tidak ada Perbedaan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah dengan *Non Performing Loan* (NPL) Bank Konvensional.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2 \neq 0$ Ada Perbedaan signifikan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah dengan *Non Performing Loan* (NPL) Bank Konvensional.

2. Menentukan t hitung

3. Menentukan t tabel

Nilai t tabel dapat dilihat dalam tabel statistik dalam signifikansi $0,05:2=0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) = n-2.

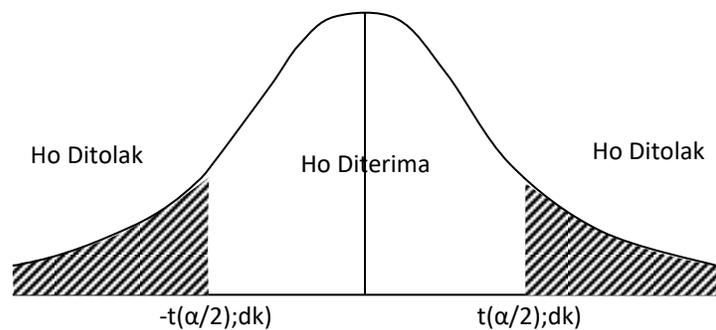
4. Kriteria Pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

5. Membuat Kesimpulan

6. Gambar Pengujian



Gambar 3.1
Kurva Pengujian Hipotesis Parsial(Uji t)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat lima variabel rasio keuangan yaitu, FDR (*Financing to Deposit Ratio*)/LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*)/NPL (*Non Performing Loan*).

1. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK

(Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. (Kasmir, 2015:310)

2. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sedangkan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi total kredit terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK). (Kasmir, 2015:319).
3. *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah merupakan satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga *intermediary* atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Kasmir, 2003:266). Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak tertagih. Besarnya NPF mencerminkan tingkat pengendalian biaya dan kebijakan pembiayaan/kredit yang dijalankan oleh bank (Darmawi, 2014: 126).